

TINGKAT PENGETAHUAN BERKORELASI DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN PERSEORANGAN SAAT MENSTRUASI

(Knowledge Level Correlated With Attitude Of Adolescent Personal Hygiene When Menstrual)

Marcellina Rasemi Widayanti*

*STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya

Email : marcellina_raswi@yahoo.co.id

08123561499

ABSTRAK

Kebersihan perseorangan pada wanita saat haid/menstruasi merupakan persoalan yang sangat pribadi, dengan menjaga kebersihan daerah kewanitaan. Fenomena yang ada di SMP Kartika Surabaya para siswibelum pernah mendapat penyuluhan kesehatan tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi, sering merasa gatal-gatal/pedih pada daerah kewanitaannya saathaid, saat haid yg diutamakan hanya ganti pembalut kurang memperhatikan kebersihan daerah kewanitaannya,. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan pada saat haid. Penelitian ini menggunakan desain studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk tingkat pengetahuan dan sikap menggunakan skala *likert* tentang kebersihan perseorangan saat haid. Hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan program SPSS 16 For Windows didapatkan $p=0,000, p < 0,05$ maka H1 diterima, dengan r_s hitung $+0.479$ yang artinya ada hubungan positif sedang antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam pembentukan sikap yang positif, agar dapat menjalin kerja sama dengan Puskesmas/pakardalam memberikan informasi melalui penyuluhan pada para siswi tentang kebersihan perseorangan terutama saat haid.

Kata-kata Kunci: pengetahuan, sikap, kebersihan perseorangan.

ABSTRACT

Personal hygiene in women during menstruation is a very personal issue, by keeping the feminine area. Phenomena that exist in the siswibelum Surabaya SMP Kartika never received health education about personal hygiene during menstruation, often feel itchy / sore on her female saathaid area, which takes precedence when menstruation just change the bandage less attention to feminine hygiene area. The purpose of this study to determine the relationship between knowledge with attitude young women about personal hygiene during menstruation. This study uses a study design correlation with cross sectional approach. The population in this study were students of class VIII, using simple random sampling technique obtained a total sample of 51 people. Collecting data using a questionnaire to the level of knowledge and attitudes using a Likert scale of personal hygiene during menstruation. Results of statistical test of Rank Spearman with SPSS 16 For Windows obtained $p = 0.000, p < 0.05$, the H1 is accepted, the count $r_s +0479$, which means there was a positive relationship between the level of knowledge and attitude of adolescents about personal hygiene during menstruation. From the above results show that knowledge plays an important role dalam pembentukan positive attitude, in order to establish cooperation with PHC / pakardalam provide information through counseling to the students about personal hygiene, especially during menstruation.

Keywords: knowledge, attitudes, personal hygiene.

PENDAHULUAN

Kematangan seksual/ kedewasaan pada anak perempuan ditandai dengan haid (menstruasi) yaitu luruhnya jaringan dari dinding rahim (Papalia, 2009:15) terkait dengan hal tersebut diatas perawatannya daerah kewanitaan pada saat menstruasi perlu mendapat perhatian khusus untuk mencegah infeksi serta memberikan perasaan nyaman (Kusmiran, 2012;24). Menurut Wawan

(2010) Tindakan/perilaku yg dilakukan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan & sikap. Jika pengetahuan seseorang baik maka akan diikuti dengan sikap yg positif pula. Fenomena yang ada di SMP Kartika Surabaya sampai dengan saat ini belum pernah mendapat informasi/ penjelasan dari petugas kesehatan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan perseorangan saat menstruasi dengan benar. Pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor antara lain pendidikan, pekerjaan,

umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi (Mubarak, 2007:31). Hasil anamnesis: Saat haid mengganti pembalut jika dirasakan sudah penuh dengan darah haid, tidak tahu harus mengganti pembalut berapa kali dalam sehari saat haid, hanya mengganti pembalut 2 kali sehari, malu membawa pembalut ke sekolah, saat membersihkan daerah kewanitaan tidak menggunakan sabun dan ada yang mengeluh sering merasa gatal-gatal & pedih pada daerah kewanitaannya saat menstruasi.

Dari 10 orang siswi kelas VIII yang menstruasi, 7 orang mengatakan tidak tahu cara cebok yang benar tanpa memperhatikan arah, 3 orang mengungkapkan tahu cara cebok yang benar, 10 orang mengatakan selalu cebok setelah buang air kecil tetapi tidak pernah dikeringkan sehingga daerah kewanitaannya lembab & mudah iritasi, sebanyak 10 orang mengganti pembalut jika sudah penuh dengan darah haid, 8 orang siswi mengganti pembalut 2 kali sehari saat mandi pada pagi hari dan mandi pada sore hari dan 2 orang siswi mengganti pembalut 3 sampai 4 kali sehari saat menstruasi, saat ditanya tentang kejadian tembus saat menstruasi, 9 siswi mengungkapkan pernah tembus saat menstruasi, 9 orang juga mengungkapkan tidak mau membawa pembalut ke sekolah karena malu kalau ketahuan teman laki-lakinya, dan 1 orang langsung membeli pembalut di kantin sekolah saat tembus, 9 orang siswi mengungkapkan pernah merasa gatal & pedih serta tidak nyaman saat menstruasi.

Pengalaman siswi yang umumnya baru mendapat haid pertama atau baru satu atau dua tahun pertama membuat para siswi kurang memahami cara menjaga kebersihan perseorangan saat menstruasi, selain itu kurangnya informasi yang diperoleh siswi tentang cara menjaga kebersihan perseorangan saat menstruasi akan mengakibatkan dampak negative. Selain itu juga bisa mengalami vaginitis atau vulvovaginitis, meskipun ada beberapa penyebab vulvovaginitis pada penderita pediatrik atau anak remaja, yang lebih banyak karena higiene perseorangan pada daerah perineum yang kurang baik (Nelson, 2000:1896).

Tabel 1 Pengetahuan tentang kebersihan personal saat menstruasi pada siswi SMP Kartika Surabaya tahun 2016

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	12	23,5
Cukup	21	41,2
Kurang	18	35,3
Jumlah	51	100,0

Untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif dalam kebersihan perseorangan saat menstruasi maka solusi terbaik adalah memodifikasi informasi yang akan diberikan melalui beberapa cara antara lain, pihak sekolah bekerja sama dengan Puskesmas yang membawahi wilayah tsb untuk memberikan penyuluhan.

Tujuan penelitian adalah mengkaji hubungan pengetahuan (tahu) dan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi di SMP Kartika Surabaya.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu sikap tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi yang dilakukan pada waktu bersamaan di SMP Kartika Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII di SMP Kartika Surabaya jumlah sampel 51 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi, menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu pengetahuan menggunakan kuesioner dan sikap menggunakan menggunakan skala likert. Uji hipotesis menggunakan uji *Rank Spearman* dan dianalisis dengan menggunakan piranti lunak program SPSS 16 *for windows* untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi di SMP Kartika Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Kebersihan Personal Saat Menstruasi

Hampir setengahnya pengetahuan siswi SMP tentang kebersihan personal saat menstruasi adalah cukup (41,2%) dan kurang (35,3%) dan sebagian kecil baik (23,5%). Sebagian besar sikap siswi SMP tentang kebersihan personal saat menstruasi adalah positif (tabel 1)

Tabel 2 Sikap tentang kebersihan personal saat menstruasi pada siswi SMP Kartika Surabaya tahun 2016

Sikap	f	%
Positif	26	51,0
Negatif	25	49,0
Jumlah	51	100,0

Tabel 2 Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kebersihan Perseorangan Saat Menstruasi di SMP Kartika Surabaya

Tingkat Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	f	%		
Baik	9	75%	3	25%	12	100%
Cukup	14	66.7%	7	33.3%	21	100%
Kurang	3	16.7%	15	83.3%	18	100%
Total	26	51%	25	49%	51	100%
		$\rho = 0,001$		$\alpha = 0,05$		rs hitung +0.47

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Kebersihan Personal Saat Menstruasi

Hasil penelitian tentang hubungan menunjukkan Tingkat Pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi di SMP Kartika Surabaya menunjukkan 9 dari 12 remaja putri yang memiliki pengetahuan baik memiliki sikap positif. Sebaliknya 15 dari 18 remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang memiliki sikap negatif tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, informasi dan kebudayaan lingkungan. Jika factor tersebut terpenuhi maka akan diikuti sikap positif. Hal tersebut menjawab teori perilaku Lawrance Green (1980) yang dikutip dari buku Iqbal Mubarak (2007:27) bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh pengetahuan dan sikap dalam menjaga kebersihan perseorangan saat menstruasi. Berdasarkan kekuatan hubungan didapatkan nilai rs hitung +0,47, yang menunjukkan kekuatan hubungan sedang, hal ini dimungkinkan jumlah sample yang relatif sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian adalah pengetahuan remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi sebagian besar adalah baik dan memiliki sikap positif. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi yakni pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap positif terhadap kebersihan perseorangan saat menstruasi. Hasil penelitian ini menyarankan untuk memberikan penyuluhan dan konseling terhadap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi disekolah.

yang positif terhadap kebersihan perseorangan saat menstruasi (tabel 2).

Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p = 0,001$ atau $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi, atau semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan perseorangan saat menstruasi maka akan diikuti sikap positif terhadap kebersihan perseorangan saat menstruasi dan sebaliknya apabila tingkat pengetahuan tentang kebersihan perseorangan saat menstruasi kurang maka seseorang akan bersikap negatif terhadap kebersihan perseorangan saat menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acello, Barbara. (2005). *Nursing Assisting Essential For Long-Term Care*. United States of America: Thomson Delmar Learning
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, saifuddin. (2011). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elmart, Foezi Citra Cuaca. (2012). *Mahir Menjaga Organ Intim Wanita*. Solo: Tinta Medina
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Iqbal Mubarak, Wahit. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Kozier, Barbara. et al. (2002). Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis. Edisi 5. Alih bahasa: Eni Meiliya. dkk. (2009). Jakarta: EGC
- Kumar, Vinay. et al. (2004). Buku Ajar Patologi. edisi 7. Alih bahasa. Awal Prasetya. dkk. (2007). Jakarta: EGC
- Kusmiran, Eny. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika
- Laila, Nur Najmi. (2011). Buku Pintar Menstruasi. Jogjakarta: Buku Biru
- Nazir, Moh. (2003). Metode penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nelson, Richard E. (1996). Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi 15. Alih Bahasa: A. Samik Wahab. (2000). Jakarta: EGC
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- NS, Sallika. (2010). Serba-serbi kesehatan perempuan: apa yang perlu kamu tahu tentang tubuhmu. Jakarta: Bukune
- Papalia, Diane E. (2009). Human Development. Jakarta: Salemba Humanika
- Priyatna, Andri. (2009). Be A Smart Teenager. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Proverawati, Atikah. (2009). Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanto, Heri. (1994). Pengantar Statistik Keperawatan. Jakarta: EGC
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Jakarta: EGC
- Smeltzer, C. Suzzane. et al. (2008). Text Book Of Medical-Surgical Nursing. Philadelphia: Lippicont Williams & Wilkins
- Soesanto, Wibisono. (2010). Biostatik Penelitian Kesehatan Biostatistik dengan Komputer (SPSS 16 FOR WINDOWS). Surabaya: Duatujuh
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung: ALFABETA
- Sylvia, A. Price dan Lorraine M. Wilson. (2005). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Alih Bahasa: Brahm U. Pendit. dkk. (2006). Jakarta: EGC
- Wawan, A dan Dewi M. (2010). Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuisisioner. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijayanti, Daru. (2009). Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita. Jogjakarta: BOOK MAR